BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain penelitian ini dipilih untuk memperoleh gambaran nyata hubungan perilaku kebiasaan cuci tangan ibu sebelum menyiapkan makanan terhadap kejadian diare pada balita.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Waktu pelaksanaan penelitian pada Bulan April 2026

2. Tempat Penelitian

   Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita dengan kejadian diare yang tercatat pernah melakukan kunjungan berobat ke UPT Puskesmas Sananwetan pada bulan Januari - Maret 2026. Berdasarkan data kunjungan yang diperoleh dari UPT Puskesmas Sananwetan, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 17 orang.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita dengan kejadian diare yang tercatat pernah melakukan kunjungan berobat ke UPT Puskesmas Sananwetan pada bulan Januari - Maret 2026 dan telah memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini

adalah *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 responden.

3. Kriteria

a. Kriteria Inklusi

1) Ibu yang memiliki balita dengan kejadian diare dan tercatat pernah melakukan kunjungan berobat ke UPT Puskesmas Sananwetan pada bulan Januari - Maret 2026

2) Ibu yang dapat berkomunikasi dengan baik

3) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

1) Ibu dengan kondisi sakit berat saat pengambilan data

2) Ibu yang memiliki gangguan komunikasi

3) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen penelitian. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur atau kuesioner. Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu yang memiliki balita dengan kejadian diare dan memenuhi kriteria inklusi di UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar untuk memperoleh data mengenai kebiasaan cuci tangan ibu sebelum menyiapkan makanan dengan kejadian diare pada balita.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data diperoleh tidak secara langsung dari responden melainkan dari sumber lain yang mendukung penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku register dan laporan pencatatan kasus di UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar untuk data pendukung penelitian.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner perilaku ibu dalam mencuci tangan dan kuesioner diare pada balita yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Nurul Huda (2022). Hasil uji menunjukkan nilai reliabilitas dengan Cronbach's alpha sebesar 0.794 yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner perilaku ibu dalam mencuci tangan digunakan untuk mengukur kebiasaan ibu dalam melakukan cuci tangan sebelum menyiapkan makanan, yang mencakup aspek penggunaan sabun, penggunaan air mengalir, waktu mencuci tangan, serta langkah-langkah cuci tangan yang dilakukan. Kuesioner diare pada balita digunakan untuk mengidentifikasi kejadian diare berdasarkan karakteristik klinik yang dialami balita, meliputi konsistensi feses, frekuensi buang air besar, dan durasi kejadian diare.

F. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kebiasaan cuci tangan ibu sebelum menyiapkan makanan, dan variabel terikatnya adalah kejadian diare pada balita.

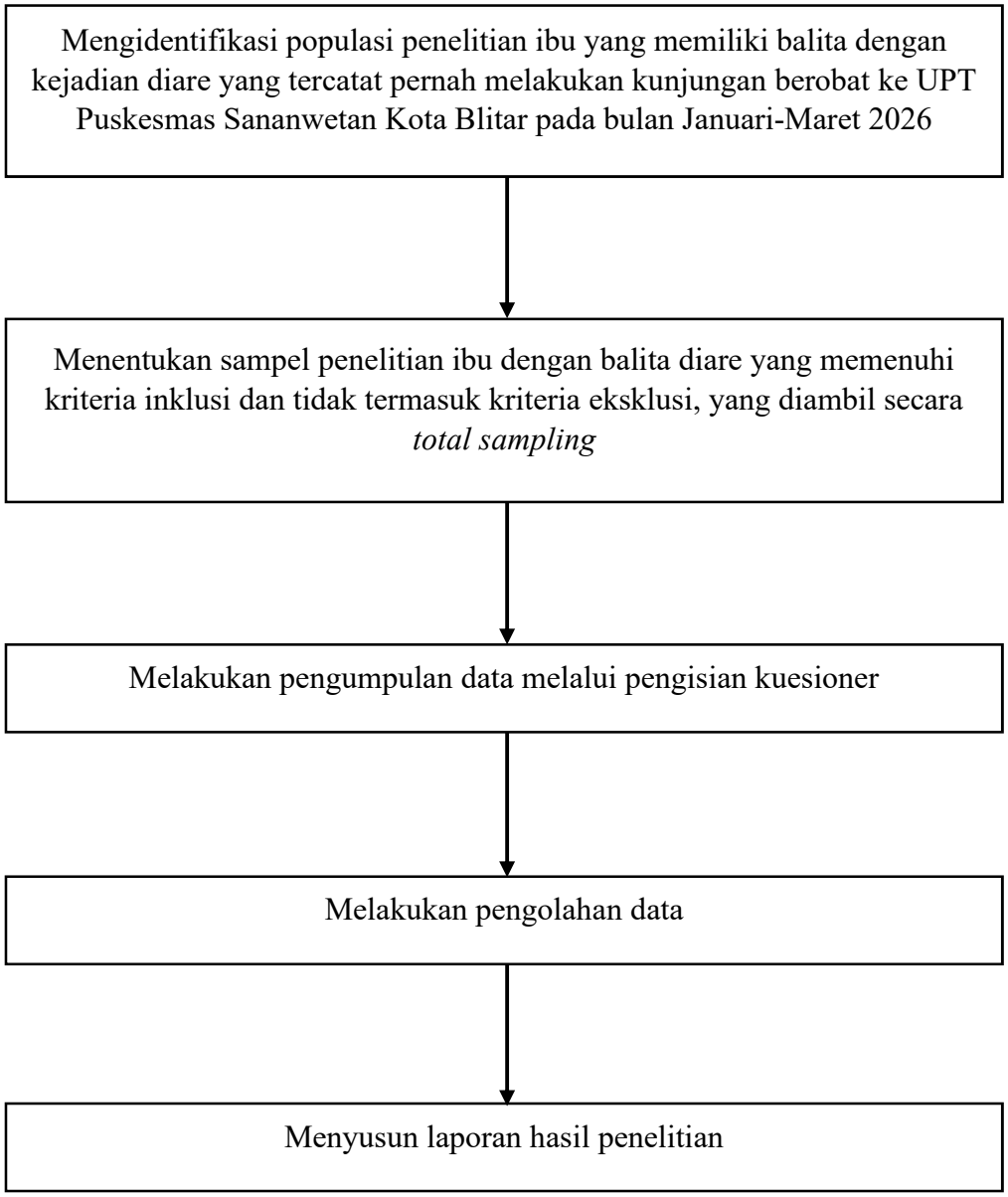
G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Ibu Sebelum Menyiapkan Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
Kebiasaan Cuci Tangan Ibu Sebelum Menyiapkan Makanan	Kebiasaan membersihkan tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan gerakan tertentu yang dilakukan setidaknya pada waktu penting seperti sebelum menyiapkan/memberi makanan balita, setiap kali tangan kotor, setelah buang air besar, setelah berkebun/menggunakan pestisida, setelah menceboki balita, sebelum menyusui/membuatkan susu.	1. Penggunaan sabun saat mencuci tangan 2. Penggunaan air mengalir saat mencuci tangan 3. Melakukan cuci tangan sebelum menyiapkan/memberi makanan balita 4. Mencuci tangan setiap kali tangan kotor 5. Mencuci tangan setelah buang air besar 6. Mencuci tangan setelah berkebun/pestisida 7. Mencuci tangan setelah menceboki balita 8. Mencuci tangan sebelum menyusui anak/membuat susu	Kuesioner	Ordinal	Pada setiap item jawaban diberi skor : 1. Selalu (3) 2. Kadang (2) 3. Tidak (1) Selanjutnya skor dijumlahkan untuk memperoleh skor total dan dikategorikan. Kategori : Kategori dilakukan dengan menghitung median yang hasilnya dikelompokkan dalam: 1. Perilaku baik apabila skor ≥median (≥14,00)

		9. Melakukan gerakan/langkah – langkah mencuci tangan			2. Perilaku buruk apabila skor <median (<14,00).
Diare pada Balita	Balita mengalami diare, yaitu buang air besar dengan kondisi feses lembek atau cair dengan frekuensi sering atau lebih dari 3 kali dalam satu hari, dalam 1 bulan terkahir.	1. Diare dalam 3 bulan terakhir 2. Konsistensi feses	Kuesioner	Ordinal	Pada setiap item jawaban diberi skor : 1. Seing (3) 2. Jarang (2) 3. Tidak Pernah (1) Selanjutnya skor dijumlahkan untuk memperoleh skor total dan dikategorikan. Kategori : Kategori dilakukan dengan menghitung median yang hasilnya dikelompokkan dalam : 1. Sering mengalami diare apabila skor ≥median (≥3,5) 2. Jarang mengalami diare apabila skor <median (<3,5)

H. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Perilaku Cuci Tangan Ibu Sebelum Menyiapkan Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita

I. Cara Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari responden. Tahapan pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan proses pengolahan awal terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan edintitas responden serta kesesuaian dan kejelasan jawaban pada setiap item kuesioner. Editing bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah terisi secara lengkap, konsisten, dan tidak terdapat kesalahan pengisian sehingga data tersebut memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada tahap pengolahan data berikutnya.

b. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode berupa angka pada setiap variabel dan kategori jawaban dalam kuesioner. Pemberian kode ini bertujuan untuk memperudah peneliti dalam melakukan penginputan data, pengelompokan, serta analisis data menggunakan program statistik.

c. Skoring

Pemberian skor dilakukan terhadap setiap respons pada butir instrumen penelitian untuk mendukung proses analisis data secara kuantitatif.

1) Perilaku Ibu dalam Mencuci Tangan

Nomor Pertanyaan Kuesioner	Item Jawaban	Skor Item Jawaban
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	Selalu	3
	Kadang	2
	Tidak	1

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban yang menggunakan modifikasi skala likert. Skala penilaian terdiri atas tiga kategori, yaitu selalu diberi skor 3, kadang diberi skor 2, dan tidak melakukan diberi skor 1. Seluruh jawaban yang berkaitan dengan perilaku cuci tangan diberi skor dan dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Perilaku cuci tangan dikategorikan menjadi baik dan buruk berdasarkan nilai cut off yang telah ditetapkan. Penentuan nilai cut off menggunakan nilai median**.** Alasan menggunakan nilai median disebabkan total skor data yang diuji tidak berdistribusi normal (Sig=0,000). Nilai median yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 14,00. Berdasarkan hal tersebut maka perilaku dikatakan buruk jika total skor berdasarkan jawaban <median (<14,00). Perilaku dikatakan baik apabila total skor berdasarkan jawaban adalah ≥median (≥14,00).

2) Diare Balita

Nomor Pertanyaan Kuesioner	Item Jawaban	Skor Item Jawaban
1 dan 2	Sering	3
	Jarang	2
	Tidak Pernah	1

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Seluruh jawaban dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Kuesioner ini dikategorikan sering mengalami diare dan jarang mengalami diare berdasarkan nilai cut off yang telah ditetapkan. Penentuan nilai cut off menggunakan median. Alasan menggunakan nilai median disebabkan total skor data yang diuji tidak berdistribusi normal (Sig=0,000). Nilai median yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 3,5. Berdasarkan hal tersebut maka dikatakan sering mengalami diare jika total skor berdasarkan jawaban ≥median (≥3,5). Dikatakan jarang mengalami diare jika total skor berdasarkan jawaban <median (<3,5).

d. Tabulating

Tabulating dilakukan setelah data diberi kode dan dikelompokkan sesuai dengan variabel penelitian, kemudian data disusun ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase untuk menggambarkan karakteristik responden serta hasil pengukuran masing – masing variabel. Tabulating data digunakan sebagai dasar dalam penyajian dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisa Data

a. Analisis Data *Univariat*

Analisis data *univariat* dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan proporsi masing – masing variabel yang diteliti. Analisis ini meliputi karakteristik ibu, karakteristik balita, perilaku cuci tangan ibu sebelum menyiapkan makanan, serta kejadian diare pada balita di wilayah UPT Puskesmas Sananwetan.

b. Analisis Data *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Analisis *biavariate* dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* . Rumus uji *chi-square* adalah sebagai berikut:

Rumus *chi – square*

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan : X^2 = *Chi-square*

O = Efek yang di amati

E = Efek yang diharapkan

Uji ini menggunakan derajat kepercayaan (CI) 95% dengan α = 5%. Variabel independen diketahui terdapat hubungan apabila batas kemaknaan *p-value* <0,05. Sementara jika *p-value* >0,05 berarti tidak terdapat hubungan secara statistik.

J. Rencana Kegiatan

Tabel 3.2 Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu																								
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I
1	Penyusunan proposal																									
2	Ujian Proposal																									
3	Persiapan izin penelitian																									
4	Pengambilan Data																									
5	Pengolahan Data																									
6	Penyusunan Laporan akhir																									
7	Ujian Hasil																									

K. Etika Penelitian

1. Autonomy

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur pelaksanaan penelitian sebelum proses pengumpulan data dilakukan. Responden yang menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi menandatangani lembar persetujuan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan secara sadar dan sukarela.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa seluruh informasi dan identitas responden dijaga kerahasiaannya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan atau disampaikan kepada pihak lain di luar kepentingan akademik.

3. Beneficience (Manfaat)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keperawatan dan kesehatan masyarakat, khususnya sebagai dasar dalam upaya pencegahan kejadian diare pada balita melalui peningkatan mencuci tangan pada ibu.